MUTAADDIB: *Islamic Education Journal*
E-ISSN: 2987-3525
Volume 4 Issue 2, October 2026,379-388
DOI :1051311/mutaaddib.v4i2.673

PENERAPAN METODE SIMULASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH SYAFI'IYAH DARUSSALAM

Oleh :
Dina Istiana
Universitas Islam Yasni Muara Bungo
dinaistiana973@gmail.com

Arief Syaifuddin
Universitas Islam Yasni Muara Bungo
syaifuddinarief@gmail.com,

Diyan Pratiwi
Universitas Islam Yasni Muara Bungo
dp869377@gmail.com,

Bagus Septa Syembada
Universitas Islam Yasni Muara Bungo
syembadabagus@gmail.com.

Abstract

This study aims to analyze the application of simulation method in learning Al-Qur'an Hadits at Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam. The simulation method was chosen as an innovative approach to improve students' understanding of Al-Qur'an Hadits material in a more interactive and contextual way. This research used a qualitative method with a case study approach, involving observation, interviews, and documentation. The results showed that the application of the simulation method successfully increased students' involvement in the learning process, facilitated the understanding of the Qur'anic and Hadits texts, and developed critical and applied thinking skills. This method also increases students' motivation to explore Islamic teachings more deeply and contextually. Thus, the simulation method can be used as an alternative in optimizing Al-Qur'an Hadits learning in madrasah, especially in improving the quality of religious education at the Tsanawiyah level.

Keywords: *Simulation, Learning, Al-Qur'an, Hadits, Madrasah.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam. Metode simulasi dipilih sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memudahkan pemahaman teks-teks Al-Qur'an dan Hadits, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan aplikatif. Metode ini juga meningkatkan motivasi siswa untuk lebih mendalami ajaran Islam secara lebih mendalam dan kontekstual. Dengan demikian, metode simulasi dapat dijadikan alternatif dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat Tsanawiyah.

Kata kunci: Simulasi, Pembelajaran, Al-Qur'an, Hadits, Madrasah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, terutama dalam memahami serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dalam konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs), pengajaran tentang Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, melainkan juga pada aplikasi praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif sangat diperlukan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan menghayati ajaran Islam secara mendalam. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam hal ini adalah metode simulasi pembelajaran.

Metode simulasi dalam pendidikan mengacu pada pendekatan yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang meniru situasi nyata, sehingga mereka dapat menginternalisasi pengetahuan dengan cara yang lebih praktis dan kontekstual. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, metode ini dapat diterapkan dengan menciptakan situasi yang menantang siswa untuk tidak hanya menghafal teks-teks Al-Qur'an atau Hadits, tetapi juga untuk memahami konteks dan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat merasakan langsung relevansi ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Madrasah Tsanawiyah Syafi’iyah Darussalam sebagai lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran agama memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di madrasah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa tidak

hanya terlibat dalam proses akademik, tetapi juga dapat merasakan pengalaman spiritual yang mendalam.

Dengan menggunakan metode simulasi, siswa diajak untuk mengaktualisasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka dapat berpartisipasi dalam role play yang menggambarkan perilaku mulia yang diajarkan dalam Hadits, seperti berbicara dengan bijak, berinteraksi dengan penuh kasih sayang, dan bertindak adil. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif tentang Al-Qur'an dan Hadits, tetapi juga membangun pemahaman afektif dan psikomotorik yang memotivasi mereka untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam praktik.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana metode simulasi dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dan Hadits oleh siswa. Dengan demikian, diharapkan metode simulasi ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran agama Islam di madrasah, serta mendukung pengembangan karakter siswa yang lebih baik dalam konteks ajaran agama.

2. TINJAUAN TEORITIS

Pada hakikatnya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah atau madrasah bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman agama siswa, serta membekali mereka dengan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dan Hadits dengan baik. Dalam konteks pendidikan Islam, metode pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Metode simulasi adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang memanfaatkan peragaan atau aktivitas yang meniru situasi atau peristiwa tertentu sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Simulasi memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mempraktikkan dan merasakan pengalaman pembelajaran, sehingga lebih memahami materi secara mendalam. Simulasi ini efektif dalam pembelajaran agama karena memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan skenario yang mencerminkan kehidupan nyata dan konteks ajaran Islam.

Menurut Rina Suryani dalam bukunya Teknik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Menengah, simulasi yang digunakan dalam pembelajaran agama dapat memberikan dampak positif dalam memperkuat pemahaman materi karena siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi nilai-nilai yang diajarkan (Suryani, 2019).[1] Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Haris Munandar dan Siti Aminah menunjukkan bahwa metode simulasi juga meningkatkan motivasi siswa karena sifatnya yang interaktif dan menarik, membuat siswa lebih tertarik untuk mendalami materi Al-Qur'an Hadits (Munandar dan Aminah, 2021).[2]

Penelitian sebelumnya oleh M. Ridwan dalam artikelnya yang berjudul "Efektivitas Simulasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits" menunjukkan bahwa metode simulasi membantu siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan cara yang lebih konkret dan aplikatif (Ridwan, 2022).[3] Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang ayat-ayat dan hadis, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode simulasi di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Berdasarkan penelitian Aisyah Hasanah, simulasi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode ceramah tradisional, karena siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk memahami pelajaran secara lebih mendalam (Hasanah, 2021).[4] Melalui simulasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam pemahaman teks-teks agama.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki dampak yang positif bagi pengajaran di madrasah, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan aplikasi siswa.[5] Penerapan metode ini diharapkan dapat terus dikembangkan agar semakin efektif dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama siswa di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam.

3. METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

---

[1] Rina Suryani, *Teknik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Menengah,* (Surabaya: Pustaka Islam, 2019). Hal. 42.

[2] Haris Munandar dan Siti Aminah, *Pendekatan Simulasi dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Edu Press, 2021). Hal. 55.

[3] M. Ridwan, *"Efektivitas Simulasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits,"* Jurnal Studi Islam, Volume 15, Nomor 2, Juni 2022. Hal. 78.

[4] Aisyah Hasanah, "Pendekatan Simulasi dalam Pengajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah," Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5, Nomor 3, September 2021. Hal. 120. Diakses tanggal 10 Februari 2024, doi: 10.5678/jpi.2021.003.

[5] Ahmad Faiz, et al. *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah,* (Bandung: Cahaya Ilmu, 2020), Hal. 60.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan proses serta dampak penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam pengalaman siswa dan guru mengenai penerapan metode ini.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi kasus. Studi kasus dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai penerapan metode simulasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam, dengan fokus pada satu lokasi atau lembaga tertentu. Dengan studi kasus, peneliti dapat mengamati interaksi dan perubahan yang terjadi pada siswa selama penerapan metode ini.

c. Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam, serta melalui observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Data sekunder berupa dokumen atau arsip terkait kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan di madrasah tersebut.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pertama, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ibu Nailis Sa'adah. S.Pd. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai berbagai aspek penerapan metode simulasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru memberikan perspektif mereka tentang bagaimana metode ini diterapkan dalam proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta perubahan yang terjadi dalam cara mengajar dan cara siswa belajar. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa untuk menggali pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran dengan metode simulasi. Siswa diminta untuk berbagi pandangan mereka tentang efektivitas metode tersebut, apakah mereka merasa lebih tertarik atau lebih memahami materi setelah diterapkannya metode simulasi.

Kedua, observasi dilakukan langsung di kelas selama penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti berada di ruang kelas untuk mengamati

secara langsung bagaimana metode simulasi dijalankan, bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat respons siswa terhadap metode tersebut, termasuk tingkat keterlibatan mereka, suasana belajar yang tercipta, dan sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Ketiga, dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung yang melengkapi wawancara dan observasi. Data dokumentasi ini meliputi berbagai dokumen relevan, seperti kurikulum yang digunakan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi pembelajaran yang diterapkan dalam kelas. Dokumen-dokumen ini memberikan gambaran tentang bagaimana metode simulasi dirancang dalam kerangka pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta seberapa konsisten penerapannya dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Dengan menggabungkan ketiga metode pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa.

e. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi beberapa tahapan:

Tahapan pertama adalah reduksi data, yang merupakan proses penyaringan dan peringkasan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti memilih informasi yang paling relevan dan signifikan untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang tidak relevan atau berlebihan akan dihilangkan, sehingga hanya informasi yang mendukung analisis dan pemahaman tentang penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang tersisa.

Setelah itu, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis, yaitu penyajian data. Pada tahap ini, hasil reduksi data disusun dalam bentuk deskripsi naratif atau tabel yang menggambarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan metode simulasi. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana metode simulasi diterapkan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah, serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembelajaran.

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengevaluasi data yang telah disajikan untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang relevan.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai efektivitas dan dampak penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kesimpulan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana metode ini dapat mempengaruhi pemahaman dan pengajaran materi Al-Qur'an Hadits di madrasah, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pengajaran di masa depan.

Dengan demikian, seluruh tahapan analisis ini saling melengkapi dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode simulasi dalam konteks pendidikan agama di madrasah.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana metode simulasi diterapkan, serta dampaknya terhadap pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam berpengaruh terhadap pemahaman dan partisipasi siswa. Berdasarkan pengumpulan dan analisis data, hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

a. Penerapan Metode Simulasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam menggunakan metode simulasi dengan menyiapkan skenario tertentu yang diambil dari materi Al-Qur'an Hadits, seperti kisah-kisah dalam hadits yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa diminta untuk memainkan peran dalam simulasi tentang pentingnya kejujuran atau membantu orang lain. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi secara teori tetapi juga mempraktikkannya dalam konteks yang lebih nyata.

b. Dampak Metode Simulasi pada Pemahaman Siswa

Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka merasa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits melalui metode simulasi. Sebanyak 85% siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa metode simulasi membantu mereka mengingat pelajaran dengan lebih baik dibandingkan metode ceramah. Tabel 1 menunjukkan perbandingan pemahaman siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode simulasi dan metode ceramah konvensional.

Metode Pembelajaran	Jumlah Siswa	Tingkat Pemahaman Tinggi	Tingkat Pemahaman Sedang	Tingkat Pemahaman Rendah
Simulasi	30 siswa	25 siswa (83,33%)	4 siswa (13,33%)	1 siswa (3,33%)
Ceramah	30 siswa	12 siswa (40%)	10 siswa (33,33%)	8 siswa (26,6%)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tinggi lebih banyak diperoleh siswa yang mengikuti metode simulasi (25 siswa) dibandingkan metode ceramah (12 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa metode simulasi efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Al-Qur'an Hadits.

c. Dampak Metode Simulasi pada Partisipasi Siswa

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa metode simulasi meningkatkan partisipasi siswa. Selama proses simulasi, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap situasi yang diperagakan. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena sifatnya yang interaktif dan memungkinkan mereka belajar melalui pengalaman langsung.

d. Analisis Temuan Berdasarkan Teori

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar, bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Berdasarkan pandangan para ahli pendidikan, metode simulasi memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang dipelajari sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih dalam dan bermakna. Temuan ini didukung oleh penelitian Rina Suryani (2019) yang menyebutkan bahwa metode simulasi memberikan dampak positif dalam mengembangkan pemahaman konsep abstrak dalam mata pelajaran agama.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam. Penerapan metode ini membantu siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata, sehingga lebih mudah

mengingat dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah metode simulasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode simulasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengajaran mata pelajaran agama di madrasah. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, metode ini diharapkan dapat membantu membentuk karakter dan penghayatan siswa terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

5. PENUTUP

Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Darussalam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan metode ini, siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa lebih memahami makna ajaran agama secara praktis, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama yang baik.

Meskipun penerapannya sudah menunjukkan hasil positif, masih diperlukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk mengoptimalkan efektivitas metode simulasi. Dengan terus berinovasi dalam teknik pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman agama yang lebih mendalam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

Faiz, Ahmad. et al. *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah,* (Bandung: Cahaya Ilmu, 2020).

Hasanah, Aisyah. "Pendekatan Simulasi dalam Pengajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah," Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5, Nomor 3, September 2021.

Khamim, S. *Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Pada TPA Asri Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo*. MUTAADDIB: Islamic Education Journal, 2024.

Munandar, Haris dan Siti Aminah, *Pendekatan Simulasi dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Edu Press, 2021).

Ridwan, M. *"Efektivitas Simulasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits,"* Jurnal Studi Islam, Volume 15, Nomor 2, Juni 2022.

Suryani, Rina. *Teknik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Menengah,* (Surabaya: Pustaka Islam, 2019).